

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian yang berkaitan dengan bagaimana penerapan kecerdasan musikal dan kecerdasan kinestetik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kelas 12 di SMAN 1 Pacet Mojokerto dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Penerapan kecerdasan musikal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Pacet Mojokerto pelaksanaannya dengan menitik tekankan pada ketrampilan siswa membuat lagu sederhana, memainkan alat musik, menyanyikan lagu islami, menghafal materi dengan lagu, dan juga mendengarkan lantunan asma'ul husna dan surat-surat pendek. Namun terdapat kendala dalam penerapannya, antara lain belum ada bimbingan hadrah untuk siswa putri dan dapat mengganggu kelas lain yang juga sedang belajar jika kegiatan menyanyi sering diterapkan.
2. Penerapan kecerdasan kinestetik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Pacet Mojokerto, pelaksanaannya dengan menitik tekankan pembiasaan gerak tubuh pada diri siswa yang meliputi istighosah rutin setiap pagi sebelum bel masuk melaksanakan pembelajaran dan shalat dhuha secara berjamaah serta shalat dhuhur berjamaah, tidak lupa dengan senyum sapa salam serta berjabat tangan, membuang sampah pada tempatnya, mempraktikkan materi tertentu, dan bermain drama. Namun terdapat kendala saat penerapannya antara lain beberapa guru yang telat

datang sehingga tidak mengikuti kegiatan shalat dhuha dan kendala waktu saat pelaksanaan pembelajaran di kelas, misal bermain drama, pasti membutuhkan durasi waktu dan persiapan yang lama.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Untuk pelajaran matematika, terdapat perbedaan prestasi belajar matematika antara pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran Think Pair Share (TPS) dan Student Team Heroic Leadership.
- b. Motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi tentunya mempunyai prestasi belajar yang lebih baik dari pada siswa dengan motivasi belajar yang sedang maupun rendah. Diharapkan guru dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan guru dan menarik bagi siswa.
- c. Walaupun tidak ada interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi belajar baik yang tinggi, sedang dan rendah dalam penelitian ini, diharapkan adanya kerjasama antara siswa, guru dengan mencari

solusi terbaik dalam proses belajar matematika untuk meningkatkan prestasi belajar.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan prestasi belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan penerapan strategi, teknik dan metode pembelajaran yang tepat untuk mengoptimalkan kecerdasan siswa.

C. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian di atas maka diajukan beberapa saran terutama kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Pemerintah sebagai penentu sebuah kebijakan dalam penyelenggaraan pendidikan tingkat SMA sederajat seharusnya mewujudkan dan mengaplikasikan *multiple intelligences* yang meliputi 9 kecerdasan sebagai upaya peningkatan pembelajaran keagamaan
2. Kepala Sekolah dan Guru PAI SMAN 1 Pacet Mojokerto:
 - a. Untuk mempertahankan prestasi dan eksistensi sekolah, disarankan kebijakan pengembangan sekolah dengan menerapkan kecerdasan majemuk yang meliputi 9 kecerdasan sebagai bagian dari program kurikulum akademik maupun non akademik.
 - b. Menggalakkan faktor pendukung dan meminimalisir problematika dalam mewujudkan penerapan kecerdasan majemuk dalam hal kecerdasan linguistik, kinestetik, musikal dan intrapersonal untuk

menuju ke lembaga pendidikan Islam unggulan yang dicintai Allah dan masyarakat.

c. Tenaga pendidik seharusnya lebih mampu kreatif meningkatkan kecerdasan siswa pada saat melangsungkan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa.

3. Sekolah yang diteliti, diharapkan sebagai bahan rujukan dalam pembelajaran keagamaan yang ada di sekolah untuk menerapkan teori kecerdasan majemuk.

4. Peneliti berikutnya memperhatikan beberapa kelebihan dan keunikan penerapan kecerdasan majemuk dalam meningkatkan pembelajaran keagamaan, perlu adanya penelitian lebih lanjut utamanya faktor pendukung penerapan kecerdasan majemuk dalam hal kecerdasan musikal dan kecerdasan kinestetik.



